



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

**SOSIALISASI PROTOKOL
MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
SATUAN TUGAS UNIT
10 AGUSTUS 2020**



www.its.ac.id



[its_campus](#)



[institut teknologi sepuluh nopember](#)



PERUBAHAN ISTILAH

KMK HK.01.07/MENKES/413/2020

~~OTG~~
KONTAK ERAT

~~PDP & ODP YANG KONTAK ERAT~~
SUSPEK

TERKONFIRMASI
SIMPTOMATIK & ASIMPTOMATIK

ISTILAH BARU

PROBABLE

Geser untuk penjelasannya

Kondisi Terakhir COVID-19



BEGINI PENJELASANNYA

KONTAK ERAT

- Riwayat kontak dengan kasus **probable** atau konfirmasi COVID-19 atau memberikan perawatan langsung terhadap kasus probable.

SUSPEK

- Memiliki **gejala/tanda ISPA** dan **pneumonia berat** yang membutuhkan perawatan di RS, Riwayat **perjalanan** atau tinggal di wilayah **Indonesia** yang melaporkan transmisi lokal dan **kontak dengan kasus konfirmasi/probable** COVID-19.

TERKONFIRMASI

- Dinyatakan positif COVID-19 yang dibuktikan pemeriksaan **RT-PCR**: Dengan gejala (**simptomatik**) atau konfirmasi tanpa gejala (**asimptomatik**).

PROBABLE

- Kasus suspek dengan ISPA Berat/ARDS/ meninggal dengan gejala COVID-19 dan **belum ada hasil pemeriksaan laboratorium RT-PCR**.

ARDS: Acute Respiratory Distress Syndrome

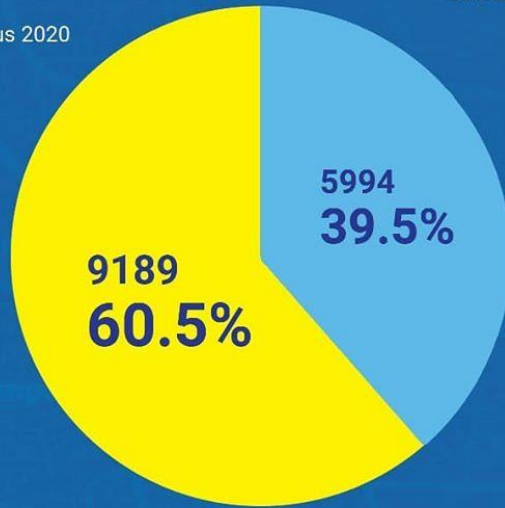


Angka Kematian Terkait COVID-19 di Indonesia

Update data per 7 Agustus 2020



Sumber: Situs resmi penanggulangan COVID-19
tiap pemerintah provinsi dan kota/kabupaten
Grafik: Said Fariz Hibban, U-Inspire Indonesia



■ Total Kematian Terduga COVID-19 (Jiwa) ■ Total Kematian Kasus Positif COVID-19 (Jiwa)

Kondisi Terakhir COVID-19

Angka Kematian Terkait COVID-19

Zona Jawa - Nusa Tenggara Timur

Update data per 7 Agustus 2020



Sumber: Situs resmi penanggulangan COVID-19
tiap pemerintah provinsi dan kota/kabupaten
Grafik: Said Fariz Hibban, U-Inspire Indonesia



■ Total Kematian Terduga COVID-19 (Jiwa)
■ Total Kematian Kasus Positif COVID-19 (Jiwa)

* Angka kematian terduga COVID-19 DKI:
Pemakaman protap Covid-19 - Positif Covid19



ITS

Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

PROTOKOL INDIVIDU MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU



www.its.ac.id



[its_campus](#)



[institut teknologi sepuluh nopember](#)



Protokol Pengaturan orang

Pengaturan orang

Kriteria orang yang tidak diijinkan aktif dikampus jika memenuhi salah satu kriteria berikut:

- a. Usia di atas 45 tahun
- b. Komorbid: contoh diabetes, hipertensi, obesitas, gangguan imunitas, dll.
- c. Sedang hamil, menyusui dengan bayi usia <2 tahun
- d. Pekerja dengan status ODP, OTG, PDP dan/atau Positif Covid-19 (dilihat dari riwayat tempat yang dikunjungi dan riwayat interaksi/kontak selama 14 hari terakhir)
- e. Pengguna *public transportation*
- f. Orang yang tidak sesuai dengan jadwal kerja atau ketentuan lainnya



Anjuran terhadap Pegawai

Berdoa/sholat sebelum masuk lokasi kampus

Sarapan

Hindari menggunakan kendaraan umum massal

Laporkan kondisi kesehatan dengan jujur

Pastikan PROTOKOL telah siap dan lengkap

Pikirkan masak-masak jika sholat di masjid (potensi tertular dan menularkan)



Protokol Berangkat ke Kampus



ITS
UPDATE



PROTOKOL KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN DIRUMAH

BERANGKAT DARI RUMAH



Sediakan alkohol based desinfektan, letakkan depan rumah.



Bawa barang yang penting saja. Jangan bawa banyak barang.



Gunakan masker, baju lengan panjang, kaos kaki dan sepatu.



Usahakan naik kendaraan pribadi. Hindari kendaraan umum.



Jika naik sepeda motor atau sepeda : Semprotkan desinfektan pada setirnya.



Jika naik mobil : Semprotkan desinfektan pada handle pintu mobil dan setirnya serta area sekitar setir mobil. Jangan lupa JAGA area mata jangan sampai terkena semprotan.



Institut Teknologi Sepuluh Nopember



@ITS_campus | its.ac.id



ITS
UPDATE



Cuci tangan dengan sabun selama 20 detik. Jika tidak ada bisa menggunakan hand sanitizer. (Men cuci tangan dengan sabun lebih baik daripada hand sanitizer).



Sesampai di tempat tujuan atau kantor, langsung menuju tempat cuci tangan.



Jika naik kendaraan umum, pastikan bahwa jarak antar penumpang tetap 1 meter.



Sebelum pulang, semprotkan desinfektan pada tas dan barang yang akan dimasukkan ke tas dan cuci tangan dengan sabun selama 20 detik.

LALU, BAGAIMANA SESAMPAINYA DIRUMAH?

simak berikutnya >>>



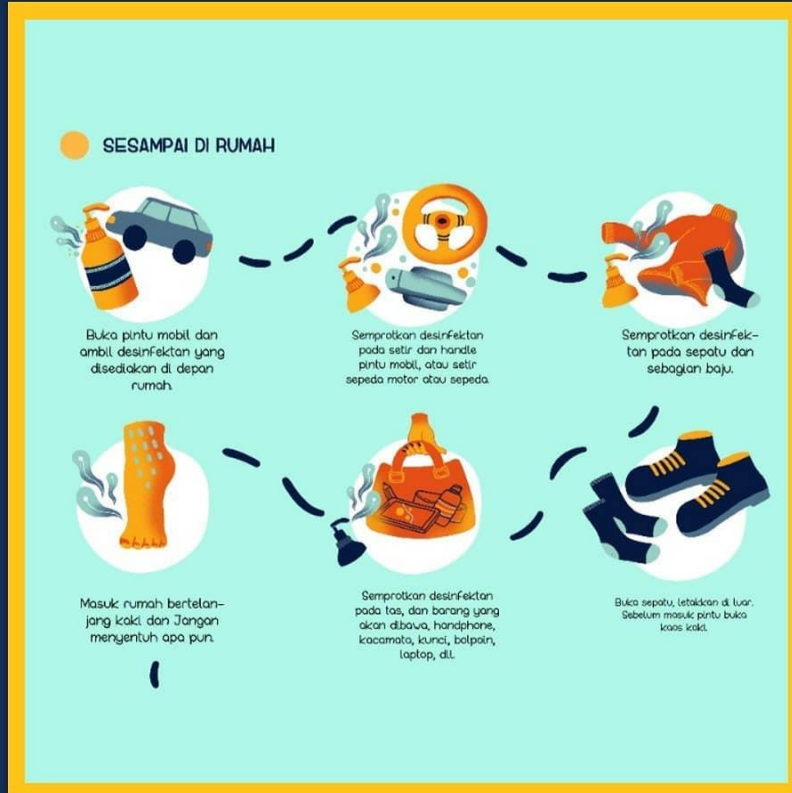
Institut Teknologi Sepuluh Nopember



@ITS_campus | its.ac.id



Protokol Berangkat ke Kampus





APD/Starter Pack Civitas Akademik



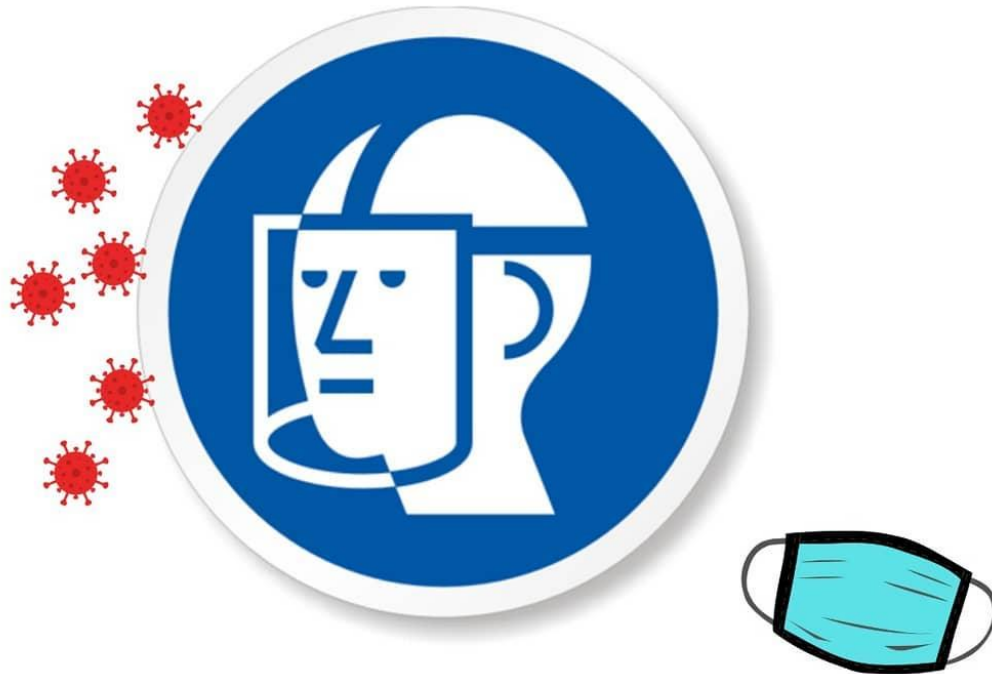
Individu

- Pakaian lengan panjang
- Masker
- *Face shield* (direkomendasikan)
- Sarung tangan (direkomendasikan)
- Alat minum (alat makan jika diperlukan)
- *Hand sanitizer*
- Sabun (jika diperlukan)
- Alat sholat



@pandemictalks

PERCUMA PAKAI FACE SHIELD



TAPI TIDAK PAKAI MASKER

Pemakaian Masker

@pandemictalks

COVID-19 KNOWLEDGE

DO'S & DON'T
CARA MEMAKAI MASKER



ILUSTRASI : ELENI KALORKOTI (NYTIMES)



APD THL Kebersihan dan Tim Lapangan

THL Kebersihan

Pribadi

- Pakaian lengan panjang
- Masker
- Sarung tangan dan *face shield*
- Alat minum (alat makan jika diperlukan)
- *Hand sanitizer*
- Sabun
- Alat sholat

Sesuai tupoksi:

- Kantong plastik (khusus sampah potensi COVID-19)
- Sarung tangan cadangan/sarung tangan tebal
- Disinfektan semprot

Tim Lapangan Satgas (SKK dan Medical Center)

Pribadi

- Pakaian lengan panjang
- Masker
- Sarung tangan dan *face shield*
- Alat minum (alat makan jika diperlukan)
- *Hand sanitizer*
- Sabun (jika diperlukan)
- Alat sholat

Sesuai tupoksi:

- Thermometer *contactless*
- Kantong plastik (khusus sampah potensi COVID-19)
- Sarung tangan cadangan/sarung tangan tebal



APD/Starter Pack Emergency Response Team

Tingkat
3

Rekomendasi APD Bagi
Tenaga Medis
Berdasarkan Tingkat Perlindungan

Untuk Penanganan COVID-19



Emergency Response Team

Pribadi

- Masker N95
- Sarung tangan, googles dan *face shield*
- Alat minum (alat makan jika diperlukan)
- *Hand sanitizer*
- Sabun (jika diperlukan)
- Alat sholat

Sesuai tupoksi:

- Hazmat dengan head cap
- Sepatu boot
- Lakban plastik
- Kantong plastik (khusus sampah potensi COVID-19)
- Sarung tangan cadangan/sarung tangan tebal



Fingerprint Check Clock

Tidak boleh finger print

Hati-hati reflex, terutama jika letak fingerprint di dekat hand sanitizer





ITS

Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

PROTOKOL RUANG KERJA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU



www.its.ac.id



[its_campus](#)



[institut teknologi sepuluh nopember](#)



RISIKO PENULARAN COVID-19

Risiko Sangat Tinggi

- ▷ Berada di tempat kerja/sekolah (bahkan dengan menjaga jarak).
- ▷ Menghadiri pesta/acara pernikahan.
- ▷ Konferensi/pertemuan bisnis.
- ▷ Pertunjukan/bioskop.

Risiko Tinggi

- ▷ Beraktivitas dalam ruangan.
- ▷ Berada di WC dan fasilitas umum (risiko tertular melalui permukaan benda).
- ▷ Makan di tempat/restoran (bisa turun ke risiko sedang jika berhati-hati menyentuh permukaan benda).

Risiko Sedang

- ▷ Belanja di supermarket (bisa menjadi rendah jika dalam waktu singkat dan mematuhi protokol kesehatan).

Risiko Rendah

- ▷ Berjarak 2 meter dengan orang lain ± 45 menit.
- ▷ Berbicara tatap muka dengan masker < 4 menit.
- ▷ Berpapasan dengan orang lain yang sedang berlari, naik sepeda atau *jogging*.
- ▷ Berada di ruang berventilasi bagus dengan menjaga jarak.

Sumber: CDC USA

Protokol di Kampus

Resiko sangat tinggi

Berada di tempat kerja/kampus

Resiko Tinggi

Kamar mandi dengan resiko tertular dari benda

Resiko Rendah

Jarak 2 meter dari orang lain

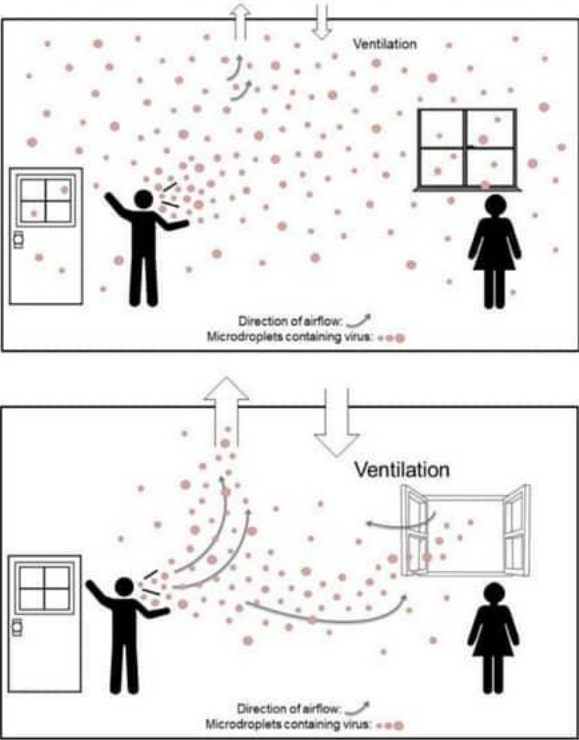
Bicara tatap muka dengan masker

Berpapasan

Berada di ruangan dengan ventilasi baru

Dengan **Protokol VDJ**, yuk kenali & pahami betapa sangat tinggi risiko terinfeksi COVID-19 saat kita berada di ruang publik tertutup, seperti perkantoran.

Ventilasi Tertutup vs Terbuka

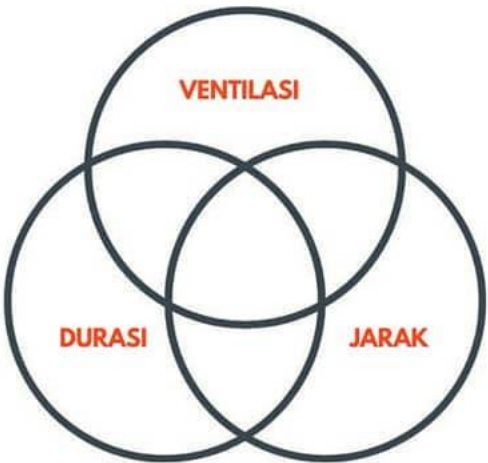


Virus dalam aerosol bertahan mengapung di udara beberapa saat & bisa terbang lebih dari 2 meter. Ada Risiko sangat tinggi penularan virus di ruangan dengan ventilasi tertutup / buruk.

Sumber : Morawska & Milton, 2020

Protokol VDJ

VENTILASI
DURASI
JARAK



Hindari berada di ruangan tertutup, dalam durasi yang lama dan interaksi jarak dekat dengan orang lain saat diluar rumah.

Sumber : @pandemictalks

Protokol di Kampus

APA SAJA KLASSTER PERKANTORAN ?



Sumber : BBC Indonesia, CNN Indonesia, Kumparan, Tirto, BKN



PROTOKOL RUANG KERJA





PROTOKOL RUANG KERJA



Jangan Panik!

Lindungi Dirimu

#bijakhadapiCOVID-19

Pencegahan



**Rajin
Mencuci Tangan**



**Tutup Mulut
Ketika Batuk & Bersin**



**Jaga Jarak
dengan orang lain**



**Hindari
Menyentuh Wajah**



**Gunakanlah
Masker**



**Jaga Kesehatan
Konsultasi Dokter**

Source : who.int

Protokol Diri Sendiri

Jika kamu mau batuk atau bersin,
tutup mulut dan hidungmu
dengan lengan atas atau tisu.



Sumber: Komik Save the Children

Protokol Detail Adaptasi Kebiasaan Baru Mushalla



Protokol Khusus Bagi Marbot/Petugas	Protokol Khusus Bagi Marbot/Petugas	Kelengkapan Pendukung Mushalla	APD Petugas Kebersihan	APD Jamaah
<p>Rutin</p> <p>Mensterilisasi dengan semprot atau pel sebelum dan sesudah sholat jamaah</p> <p>Protokol disampaikan dalam bentuk poster</p> <p>Tidak berlama-lama sholat ± 10 menit</p> <p>Mempersiapkan masker bagi jamaah yang tidak memakainya</p> <p>Mensterilisasi kamar mandi secara berkala</p>	<p>Tidak rutin</p> <p>Karpet digulung</p> <p>Kitab dan Alquran disimpan</p> <p>Memberi tanda tempat berdiri jamaah dengan jarak minimal 1 m</p> <p>Menyediakan tempat sandal dan sepatu yang mencegah kerumunan saat selesai sholat</p>	<p>Sabun di tempat wudhu</p> <p>Hand sanitizer di setiap pintu</p> <p>Masker bagi jamaah yang belum memakai masker</p> <p>Disinfektan</p> <p>Tanda tempat berdiri jamaah dengan jarak minimal 1 m</p> <p>Kotal amal statis atau non tunai sangat direkomendasikan</p>	<p>Masker</p> <p>Face shield</p> <p>Sarung tangan dan cadangannya</p> <p>Pakaian lengan panjang</p> <p>Disinfektan semprot</p> <p>Kantong plastik sampah khusus (masker, tisu)</p> <p>Sepatu boot</p> <p>Sabun atau hand sanitizer</p>	<p>Masker</p> <p>Hand sanitizer (direkomendasikan)</p> <p>Sajadah</p> <p>Al-Quran/buku sendiri</p> <p>Pakaian lengan panjang (direkomendasikan)</p> <p>Kantong sandal/sepatu (direkomendasikan)</p>



Protokol Hiegene dan Sanitasi

Penerapan higiene dan sanitasi lingkungan kerja

1. Minimal satu hari sebelum masuk bekerja dilakukan *Self Assessment* Risiko COVID-19 pada seluruh pekerja untuk memastikan pekerja yang akan masuk kerja dalam kondisi tidak terjangkit COVID-19.
2. Penyiapan ruangan dilakukan sebelum pegawai masuk kerja termasuk sterilisasi dan pembersihan beberapa hari sebelumnya (rekomendasi 1 minggu sebelumnya)
3. Selalu memastikan seluruh area kerja bersih dan higienis dengan melakukan pembersihan secara berkala menggunakan pembersih dan desinfektan yang sesuai (setiap 4 jam sekali). Terutama *handle* pintu dan tangga, tombol lift, peralatan kantor yang digunakan bersama, area dan fasilitas umum lainnya.
4. Menjaga kualitas udara tempat kerja dengan mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ruangan kerja, pembersihan filter AC.
5. Melakukan rekayasa *engineering* pencegahan penularan seperti pemasangan pembatas atau tabir kaca bagi pekerja yang melayani tamu/jumlah orang banyak, dan lain lain.



Protokol to Do List Unit Kampus

Unit kampus

- a. Thermal Gun di pintu masuk gedung dan pintu gerbang utama ITS (laporan kalibrasi berkala)**
- b. Fasilitas cuci tangan dan sabun di pintu masuk gedung**
- c. Hand sanitizer terutama di pintu masuk, ruang yang penggunaannya intensif
- d. Desinfektan untuk sterilisasi per unit seminggu sekali (mandiri)**
- e. Desinfektan Chamber pada lokasi tertentu yang menerima tamu dalam jumlah banyak
- f. Petunjuk Protocol COVID-19**
- g. Log book keluar masuk laboratorium
- h. Ruang kelas, laboratorium, kantor memiliki jendela terbuka dan sirkulasi udara harus baik
- i. Aplikasi khusus pelaporan kondisi harian



Protokol di Kampus

1. Dosen, Tendik, Mahasiswa dan THL wajib melaporkan kondisi setiap hari dengan menggunakan aplikasi mobile khusus yang disiapkan ITS terintegrasi dengan sistem database, mencakup:
 - Status demam, batuk, pilek, sesak napas
 - Lokasi via aplikasi secara otomatis
 - Laporan ini akan menjadi syarat bagi Dosen, Tendik, Mahasiswa dan THL untuk diijinkan masuk ke dalam kampus. Mahasiswa yang dapat mengikuti kuliah adalah mahasiswa yang dinyatakan sehat dan tidak ada gejala demam selama masa isolasi 14 hari sebelum masuk ke kampus.
2. Pemeriksaan *screening* suhu badan sebelum memasuki area kampus.
3. Tidak diperkenankan memasuki gedung dan atau ruang kerja apabila memiliki suhu tubuh $>37,5^{\circ}\text{C}$ dan/atau disertai batuk/pilek/sesak nafas/gangguan pernafasan lainnya atau gejala covid lainnya.
4. Pembatasan jumlah dalam 1 ruangan sehingga aturan *physical distancing* (1,5-2 m) dapat dijalankan.
5. Penyediaan tempat cuci tangan dengan air mengalir dan sabun.
6. Penyediaan *hand sanitizer* pada setiap ruang kelas/ruang unit-sub unit.
7. Sterilisasi atau desinfeksi ruangan secara berkala menggunakan pembersih dan desinfektan sesuai standar kemenkes RI atau WHO, terutama *handle* pintu dan tangga, tombol lift, saklar lampu, *fingerprint*, peralatan kantor atau kelas yang digunakan bersama, dan fasilitas umum lainnya yang sering terpegang tangan. Sterilisasi berkala/setiap hari atau Sterilisasi setiap 4 jam sekali.
8. Atasan unit bertanggung jawab atas penyediaan dan penerapan lingkungan yang mendukung protokol covid-19 setiap harinya.



Protokol di Kampus

Setiap dosen, tendik, mahasiswa dan THL yang melakukan SFO/WFO pada setiap hari wajib melakukan:

- a. Menggunakan alat pelindung diri seperti masker atau *faceshield* sejak perjalanan dari/ke rumah, dan juga selama di tempat kerja atau kelas. Jika diperlukan menggunakan sarung tangan selama berkegiatan.
- b. Mencuci tangan sesering mungkin menggunakan sabun dengan air mengalir dan/atau cairan *hand sanitizer* sebelum dan sesudah aktivitas.
- c. Tidak diperkenankan melakukan kontak fisik secara langsung tanpa menggunakan alat pelindung diri terstandar.
- d. Membawa dan menggunakan alat sholat pribadi.
- e. Membawa dan menggunakan alat makan pribadi serta makan dan minum dengan memperhatikan *physical distancing*.
- f. Menjaga kebersihan ruang kerja dan kelas serta membuang sampah di tempat pembuangan yang telah disediakan.
- g. Menutup dengan lengan atau tisu saat bersin, tidak meludah sembarangan, dan membuang tisu, sarung tangan, masker sesuai protokol kesehatan yang berlaku.
- h. Menggunakan kendaraan pribadi. Jika menggunakan mobil, kaca mobil sebaiknya selalu tertutup selama perjalanan. Jika menggunakan motor, sebaiknya menjaga jarak antar motor minimum 2 meter.
- i. Diupayakan menggunakan *e-money*.
- j. melakukan safety briefing dengan topik covid pada setiap pertemuan.



Protokol di Kampus

1. Dalam hal penggunaan Laboratorium, harus memperhatikan Waktu Operasional Laboratorium, Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Protokol Kerja Kegiatan Praktikum, dll, diatur lebih lanjut oleh laboratorium terkait.
2. Penggunaan toilet dan/atau kamar mandi harus dibatasi tidak lebih dari 3 orang.
 - Penerimaan barang termasuk *delivery* makanan memperhatikan protokol Covid-19 ITS.
 - Pengaturan lokasi parkir kendaraan bermotor dengan memastikan pengendara tetap melaksanakan *physical distancing*.
 - Rekayasa *engineering* dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan penularan seperti pemasangan pembatas atau tabir transparan bagi tendik yang melakukan pelayanan dan lain-lain.
 - Pembatasan kapasitas penggunaan lift dengan tetap mempertimbangkan *physical distancing*. Petugas kebersihan lift melakukan sterilisasi lift setiap jam.
 - Kantin dan lingkungan komersial lainnya tetap dapat dibuka dengan tetap memperhatikan protokol Covid-19 ITS.
 - Pembuatan *signage* infografis untuk menjaga jarak fisik, panduan *physical distancing*.
- a. Pengaturan jarak di lift
- b. Pengaturan/pemisahan jalur tangga naik turun
- c. Pengaturan tempat duduk agar berjarak 1 meter
- d. Tidak berjabat tangan
 - Pengaturan patroli *security* untuk memastikan *compliance* protokol selama Pandemi Covid-19.

#1 Limbah Masker Sekali Pakai dari Sampah Rumah Tangga



Lipat masker bekas menjadi 2 bagian (sisi dalam masker tetap berada dibagian dalam)



Gulung & ikat masker bekas dengan tali pengikatnya



Bungkus masker bekas dengan tisu atau kertas



Robek / potong masker bekas menjadi 2 bagian



Kumpulkan sampah masker dalam satu kantung, ikat rapat & **JANGAN** satukan sampah masker dengan sampah rumah tangga



Buang sampah masker ke tempat khusus masker yang disediakan di ruang publik



Bagi kalian yang sehat dapat gunakan masker guna ulang untuk mengurangi penumpukan sampah



Cara Penanganan Masker

Lipat masker atau tisu ke bagian dalam sehingga tidak ada kontak droplet antara bagian dalam luar masker

(Rekomendasi KLHK:
Gunting masker agar tidak digunakan ulang)

Bungkus masker/tisu dengan kertas atau plastik.

Jika ada tempat sampah khusus maka buang pada tempat sampah khusus.



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

**CONTOH PROTOKOL PENANGANAN SAMPAH UTBK
(JIKA ADA PENGELOLAAN KOMUNAL)
MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU**





Cara Penanganan Sampah UTBK



Sampah diwadahi kantong plastik

Warna kuning/terang untuk sampah terkontaminasi droplet misal tisu, sarung tangan, masker (diambil tiap hari)

Warna Hitam/gelap untuk sampah kertas buram (diambil pada hari terakhir)



Cara Mengikat Kantong Plastik

COVID-19 WASTE ACCEPTANCE POLICY | GUIDELINES



01

Double Bag

Double line the biohazard box before filling.



02

Gooseneck Tie

Gooseneck tie the bag when bag is full.

Proper Bag Closure

- Examples of bag tying methods

- Simple knot



- Goose-neck or swan-neck method



- Self-locking tag



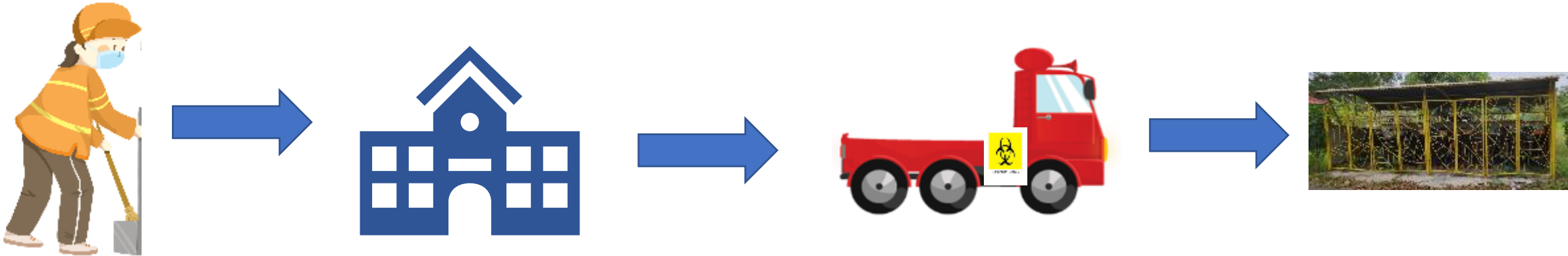
Ikat kantong plastik dengan cara pengikatan simpul leher angsa. Apabila kantong plastik sulit diikat, maka ikat dengan tali/kabel tiss.

Tujuan mengikat adalah menghindari kebocoran dan masuknya air ke dalam kantong

Setelah kantong plastik diikat maka lakukan penyemprotan dengan disinfektan/sterilisasi baru kantong plastik siap dibawa.



Alur Sampah Infeksius/Kantong Kuning



Sore hari: Kantong plastik sampah infeksius dikeluarkan dari ruang UTBK setiap selesai kegiatan sterilisasi ruangan sore hari oleh petugas.

Pagi hari esok hari: Sampah diturunkan dari gedung/disimpan petugas sterilisasi untuk disiapkan saat akan diangkut kendaraan khusus sampah infeksius.

Petugas sterilisasi menyerahkan kantong plastik kuning saat kendaraan pengangkut datang.

Kendaraan pengangkut hanya boleh mengangkut sampah infeksius saja menuju TPS Sampah Terkontaminasi Droplet.

Kendaraan harus disterilisasi setiap selesai digunakan.



Alur Sampah Infeksius/Kantong Hitam



Pada hari terakhir UTBK, sampah kertas buram dengan kantong warna hitam diikat erat.

Sampah diangkut menuju TPS Arief Rahman Hakim.

Pastikan sampah kertas buram langsung masuk mini bin. **Tidak boleh jatuh tangan pemulung atau pengumpul barang lapak.**



Lokasi Tempat Penampungan Sementara Sampah Terkontaminasi Droplet



Shelter Sepeda Tidak Terpakai di Belakang Teknik Material dan Metalurgi/Area Urban Farming

Shelter harus ditutup dengan spanduk bekas agar air hujan tidak menerpa sampah plastik kuning.

TPS Sampah Infeksius secara berkala dimonitor dan dilakukan sterilisasi

Sampah infeksius segera diserahkan kepada pengolah limbah B3 infeksius





Stigma, efek samping COVID-19

Stigma membuat orang merasa terkucilkan atau bahkan diabaikan. Mereka bisa tertekan, sakit dan marah saat mengetahui teman-teman dan lingkungannya mengabaikan atau bahkan memboikot.

Cara melawan stigma

- Jangan berbagi ketakutan dan kepanikan apalagi yang memojokkan mereka yang telah dites positif atau tenaga kesehatan dan pihak lain yang bekerja untuk mengatasi wabah
- Tunjukkan empati dan kasih saying pada orang yang diketahui terkena virus. Anda dapat memberikan pesan atau video call bersama keluarganya.
- Cari tahu lebih banyak tentang COVID-19, pelajari apa yang perlu dilakukan untuk melindungi diri dan jangan terjebak pada hoaks atau informasi keliru. Mengetahui fakta akan mengurangi ketakutan dan kecemasan



ISOLASI MANDIRI DAN KARANTINA MANDIRI

Keterangan	Tempat Karantina		
	Karantina/ Isolasi Mandiri	Fasilitas Khusus/ RS Darurat COVID-19/ RS	Isolasi RS/ RS Rujukan
Status	<ul style="list-style-type: none"> • Kontak erat • Kasus konfirmasi tanpa gejala • Kasus konfirmasi gejala ringan tanpa komorbid 	<ul style="list-style-type: none"> • Suspek gejala ringan/Kasus konfirmasi tanpa gejala/Kontak erat dengan penyakit penyerta yang terkontrol • Suspek gejala ringan/Kasus konfirmasi tanpa gejala/Kontak erat yang berusia diatas 60 tahun • Suspek /Kasus konfirmasi gejala ringan tanpa fasilitas karantina rumah yang memadai • Kasus konfirmasi tanpa 	<ul style="list-style-type: none"> • Suspek dengan komorbid yang tidak terkontrol • Suspek dengan gejala berat • Probable • Kasus konfirmasi gejala sedang dengan komorbid yang tidak terkontrol • Kasus konfirmasi gejala berat
Tempat	<ul style="list-style-type: none"> - Rumah sendiri - fasilitas sendiri - fasilitas khusus yang difasilitasi tempat kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat yang disediakan Pemerintah pusat/daerah - Rumah Sakit darurat COVID-19 - Rumah Sakit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah Sakit 2. Rumah Sakit Rujukan

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/413/2020



ITS
SEMANGAT
BARU



**SEMANGAT TAAT PROTOKOL
SEMOGA SELALU SEHAT
BARAKALLAHU FIIKUM**

- TERIMA KASIH -



www.its.ac.id



[its_campus](#)



[institut teknologi sepuluh nopember](#)